

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang dapat mensukseskan pembangunan nasional dalam mengembangkan sumber daya manusia, karena pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan di segala bidang secara merata dan menyeluruh. Manusia sebagai pelaksana pembangunan harus terus dibina, agar memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga menjadi pelaku pembangunan yang berkualitas.

Indonesia sebagai negara berkembang berupaya meningkatkan pendidikan agar memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat berdaya saing dan beradaptasi tinggi. Berdasarkan GBHN RI No. 20 tentang Tujuan Sistem Pendidikan Nasional (Bab II 2003: 28) bahwa:

Pendidikan nasional sangat berperan mewujudkan kualitas manusia Indonesia adalah memiliki kepribadian, professional, peradaban bangsa Indonesia, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat jasmani dan rohani, berilmu, berinovasi, mandiri, berdisiplin.

Penerapan sistem pendidikan yang berorientasi pada penghasil tenaga penggerak pembangunan yaitu menyiapkan sumber daya manusia yang menguasai, menerapkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui 3 jalur sistem pendidikan yaitu; pendidikan formal, informal dan non formal. Ketiga jalur ini dalam pelaksanaannya memiliki tujuan yang sama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana telah

ditetapkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Bab I pasal I, yaitu:

1. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
2. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berstruktur dan berjenjang.
3. Pendidikan in formal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan

Salah satu pendidikan formal adalah perguruan tinggi. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia. Universitas Pendidikan Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi masa depan Universitas Pendidikan Indonesia adalah (*A Leading and Outstanding University*), mewujudkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), menciptakan pendidikan mahasiswa sebagai kepribadian mandiri, kreatif, inovatif, komparatif terhadap permasalahan pendidikan untuk mengantisipasi kecenderungan masa depan pada teknologi, informasi, dan globalisasi. Misi Universitas Pendidikan Indonesia adalah mewujudkan peningkatan disiplin ilmu, menciptakan guru professional tingkat menengah kejuruan dan tenaga keahlian kependidikan.

Universitas Pendidikan Indonesia menaungi 6 fakultas, salah satunya adalah FPTK. FPTK terdiri dari 4 jurusan salah satunya adalah jurusan PKK, di jurusan PKK terdapat 3 Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Tata Boga, Program Studi Pendidikan Tata Busana dan Program Studi PKK . Dalam Program Studi Pendidikan Tata Boga mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti sejumlah kegiatan perkuliahan yang sesuai dengan struktur kurikulum UPI diantaranya; Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU), Mata Kuliah Dasar Khusus (MKDK), Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM), dan Mata Kuliah

Bidang Studi (MKBS). Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) dibagi menjadi mata kuliah inti dan mata kuliah paket pilihan. Salah satu mata kuliah inti adalah mata kuliah Cipta Boga, mata kuliah ini dikontrak pada semester 6 dengan bobot 2 sks. Tujuan dari mata kuliah Cipta Boga berdasarkan silabus mata kuliah Cipta Boga (2006 : 1).

“Mahasiswa diharapkan menguasai konsep tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pembuatan resep, mampu menerapkan dalam menciptakan resep-resep baru secara kreatif berdasarkan kondisi sosial budaya masyarakat dan perkembangan teknologi serta mampu mengembangkannya untuk kepentingan keluarga, lembaga dan masyarakat “

Tujuan dalam pembelajaran Cipta Boga yang telah diungkapkan di atas mahasiswa diharapkan mampu memiliki konsep tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan resep hidangan, menganalisis resep hidangan dan menggunakan resep memodifikasi dan mencipta resep produk boga hidangan lauk pauk, kue dan roti secara kreatif untuk berbagai kesempatan.

Syarat dalam mengikuti mata kuliah Cipta Boga yaitu mahasiswa terlebih dahulu harus lulus mata kuliah Dasar Boga, Pengetahuan Alat Boga, Pengetahuan Bahan Makanan, Makanan Oriental, Makanan Kontinental dan Dasar Patiseri.

Komponen pembelajaran Cipta Boga, meliputi; tujuan, materi, metode, media, sumber belajar dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran Cipta Boga merupakan suatu proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menciptakan resep standar sehingga dapat diterima oleh keluarga, lembaga dan masyarakat.

Penulis sebagai mahasiswa PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Cipta Boga pada Program

Studi Pendidikan Tata Boga dilihat dari komponen pembelajaran yang merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penulis berharap komponen-komponen pembelajaran yang akan diteliti dapat menggambarkan pelaksanaan pembelajaran Cipta Boga yang hasilnya dapat diambil untuk perbaikan dan peningkatan pembelajaran berikutnya.

Uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga yang telah mengikuti pembelajaran cipta boga tertarik ingin mengetahui pendapat mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran Cipta Boga.

B. Rumusan Masalah

“Perumusan masalah merupakan langkah suatu problematika penelitian dan merupakan bagian pokok dari kegiatan penelitian.” (Arikunto, 2002 : 29). Dari latar belakang masalah maka dapat diketahui sejauh mana mahasiswa mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran Cipta Boga di Program Studi Pendidikan Tata Boga, perumusan diatas selanjutnya dirumuskan menjadi judul sebagai berikut; “Pendapat Mahasiswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Cipta Boga Pada Program Studi Pendidikan Tata Boga”.

Ruang lingkup permasalahan perlu dibatasi untuk menghindari penelitian yang meluas, pembahasan masalah dapat dilakukan secara lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan maka penelitian ini dibatasi pada pendapat mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran Cipta Boga, meliputi: tujuan, materi, metode, media, sumber dan evaluasi pembelajaran

Definisi operasional yang dirumuskan untuk setiap variabel harus melahirkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti yang kemudian akan dijabarkan dalam instrument penelitian. (Karya Ilmiah, UPI. 2007:51). Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran antara peneliti dan pembaca, khususnya istilah yang digunakan dalam penelitian “Pendapat Mahasiswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Cipta Boga Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga.” Definisi operasional tentang istilah-istilah tersebut, sebagai berikut:

1. Pendapat Mahasiswa

a. Pendapat

Pendapat menurut Poewadarminta (1998: 227), adalah penilaian individu sebagai pernyataan sikap secara verbal, non verbal bersifat positif, negatif tetapi pertanyaan dapat berbeda pada objek tertentu.

b. Mahasiswa

Mahasiswa menurut UU RI SISDIKNAS (2001: 45) adalah unit kesatuan individu / sekelompok melaksanakan kegiatan belajar mengajar bidang keahliannya dengan program studi kependidikan selama jangka waktu tertentu di perguruan tinggi.

Pengertian pendapat mahasiswa menurut Poewadarminta (1998: 227) dan UU RI SISDIKNAS (2001: 45) adalah penilaian kesatuan individu yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama jangka waktu tertentu sebagai pernyataan sikap verbal dan non verbal serta bersifat positif dan negatif

2. Pelaksanaan Pembelajaran Cipta Boga

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut Poerwadarminta (1998: 552) adalah perihal (pembuatan, usaha).

b. Pembelajaran

Pembelajaran menurut Sanjaya (2008: 58) adalah "Suatu sistem, proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan interelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi."

c. Cipta boga

Cipta Boga menurut silabus mata kuliah Cipta Boga (2007: 6) adalah "Mata kuliah Cipta Boga merupakan kelompok mata kuliah keahlian bidang studi. Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mampu menguasai konsep tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan resep hidangan, menganalisis dan menggunakan resep hidangan, memodifikasi dan mencipta resep hidangan lauk-pauk, kue dan roti nusantara, oriental dan kontinental secara kreatif untuk kepentingan sehari-hari individu, keluarga dan masyarakat, selanjutnya diakhir perkuliahan Cipta Boga mahasiswa mampu menggelar hasil karya dan menampilkan resep hidangan yang didokumentasikan menjadi buku resep."

Pengertian pelaksanaan pembelajaran cipta boga adalah suatu proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran yang terdiri

dari beberapa komponen yaitu tujuan, materi, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi pembelajaran yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran Cipta Boga

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan yang akan dicapai secara umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran Cipta Boga.

2. Tujuan Khusus

Tujuan secara khusus dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data pendapat mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran Cipta Boga meliputi:

- a. Tujuan perkuliahan teori dan praktek cipta boga
- b. Materi perkuliahan teori dan praktek cipta boga.
- c. Metode perkuliahan teori dan praktek cipta boga.
- d. Media dan sumber perkuliahan teori dan praktek cipta boga
- e. Evaluasi perkuliahan teori dan praktek cipta boga

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi mahasiswa jurusan PKK program studi pendidikan tata boga dapat memberikan manfaat berupa masukan dan upaya dalam meningkatkan penguasaan mata kuliah Cipta Boga.

2. Bagi dosen jurusan PKK program studi pendidikan tata boga dapat memberikan gambaran dan informasi tentang kemampuan siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran cipta boga, yang selanjutnya dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.
3. Bagi penulis dapat mengetahui gambaran tentang pendapat mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran cipta boga yang menjadi masukan bagi penulis dalam usaha menambah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran cipta boga.

E. Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima peneliti karena ditunjang oleh para ahli, maka dalam penelitian ini perlu adanya anggapan dasar, seperti yang diungkapkan oleh Surakhmad dan Arikunto (2002 : 58) bahwa : “Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik.”

Asumsi yang dikemukakan oleh penulis sebagai titik tolak pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan suatu sistem pembelajaran cipta boga tergantung pada karakteristik lingkungan belajar yang meliputi komponen-komponen pembelajaran diantaranya tujuan, metode, sumber, materi, media dan evaluasi yang satu sama lain saling menunjang. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Susilana (2006 : 107) yaitu didalam pembelajaran terdapat komponen-komponen sebagai berikut; tujuan, materi, metode, media, sumber

dan evaluasi. Masing-masing komponen tersebut membentuk sebuah integritas / satu kesatuan yang utuh, masing-masing komponen saling berinteraksi yaitu saling berhubungan secara aktif dan saling mempengaruhi.

2. Pencapaian pelaksanaan pembelajaran Cipta Boga dapat dilihat dari komponen-komponen yang membentuknya artinya apabila seluruh komponen yang membentuk pembelajaran yaitu tujuan, materi, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan fungsinya maka tujuan pembelajaran yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal. Asumsi ini didasari oleh pendapat dari Sanjaya (2008:61) bahwa "Menentukan dan menganalisis kelima komponen pokok dalam proses pembelajaran, akan dapat membantu kita dalam memprediksi keberhasilan proses pembelajaran".

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan pada penelitian ini adalah bagaimana pendapat mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran Cipta Boga yang meliputi:

1. Bagaimana tujuan perkuliahan teori dan praktek cipta boga ?
2. Bagaimana materi perkuliahan teori dan praktek cipta boga ?
3. Bagaimana metode perkuliahan teori dan praktek cipta boga ?
4. Bagaimana media dan sumber perkuliahan teori dan praktek cipta boga ?
5. Bagaimana evaluasi perkuliahan teori dan praktek cipta boga ?

G. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang, adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Cipta Boga Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga adalah dengan menggunakan angket.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang akan dijadikan penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2005. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total dimana sampel yang diambil adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan tata boga angkatan 2005 sebanyak 35 orang.

H. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah Universitas Pendidikan Indonesia pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tepatnya di Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2005.